BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik usaha ternak sapi yang dilakukan penduduk peternak sapi di desa Namo Bintang, kecamataan Pancur Batu, kabupaten Deli Serdang didasarkan pada pengguanaan bibit yang diperoleh melalui perkawinan alam, inseminasi buatan/kawin suntik (IB) maupun dengan membeli anakan (usia < 1 tahun) dengan tujuan memperoleh bibit jenis unggul. Usaha ternak sapi yang dilakukan masih dengan cara yang sederhana serta bersifat tradisional dengan jumlah ternak sapi yang relatif sedikit dan memanfaatkan tenaga kerja keluarga. Pengetahuan tentang pemeliharaan ternak sapi di peroleh berdasarkan pengalaman dan pelatihan (pendidikan informal), pemeliharaan dilakukan dengan melepaskan ternak sapi di areal pengembangan saja pada pagi dan sore harinya , hingga akhirnya kembali ke kandang yang telah di bersihkan terlebih dahulu. Sistem pemeliharaan seperti ini disebut juga sistem pemeliharaan semi insentif.

2. Usaha ternak sapi yang dilakukan masyarakat desa Namo Bintang kecamatan Pancur Batu kabupaten Deli Serdang memberikan kontribusi sebesar 22,17%/ST/Tahun terhadap pendapatan rumah tangga peternak, yang di peroleh dari penjualan daging dan kotoran sapi. Dalam hal ini semakin banyak jumlah ternak sapi yang dimiliki peternak maka semakin besar pula kontribusi yang diperoleh untuk

meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu mensejahterahkan keluarga. Dari hasil menjual ternak sapi, para peternak dapat memenuhi berbagai kebutuhan yang mereka inginkan, seperti untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, membeli kendaraan, tanah, rumah, biaya mengadakan pesta, sebagai tabungan, atau bahkan membeli bibit sapi lagi untuk mengembangkan usahanya. Alasan mengapa para peternak lebih memilih beternak sapi karena sistem pemeliharaan yang dilakukan terhadap ternak sapi tidak begitu sulit dan menghasilkan kontribusi yang besar bagi pendapatan dengan harga jual ternak sapi yang tinggi, kondisi topografi wilayah desa Namo Bintang yang mendukung, serta beternak sapi merupakan investasi yang menjanjikan di masa depan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jelaskan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan usaha ternak sapi, sebaiknya para peternak sungguh-sungguh memperhatiakan teknik produksinya, yaitu *breeding (*penggunaan jenis bibit unggul, pengembangbiakannya,dan pemuliabiakannya), *feeding* (segala usaha pemberian pakan baik secara kuantitatif dan kualitatifnya sesuai dengan kebutuhan pakan tiap ekor ternak sapi), *dan management* (tatalaksana perkandangan, perawatan, pencegahan atau pemberantasan penyakit dan pemasaran).
2. Untuk lebih meningkatkan pendapatan peternak di desa Namo Bintang diharapkan peternak di daerah penelitian dapat meningkatkan lagi jumlah kepemilikan ternak sapi.

3. Pemerintah setempat diharapkan memberikan pelatihan atau penyuluhan bagi peternak mengenai sistem pemeliharaan dan perawatan yang tepat dalam beternak sapi, dan juga membuka lembaga kredit dari semua sumber yang dapat menjadi modal awal untuk berusaha ternak sapi dan dapat pula meningkatkan pendapatan peternak seperti lembaga keuangan mikro misalnya lembaga formal antara lain Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Dana Kredit Pedesaan dan lembaga non formal baik perorangan maupun bentuk perkumpulan (Lembaga Arisan, Kelompok Swadaya Masyarakat dan lain-lain)